



Pengaruh Mengakses *Facebook* Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa PGRA Semester 4 Kelas A STAIN Gajah Putih Takengon Tahun Ajaran 2015/2016

Awal Kurnia Putra Nasution

STAIN Gajah Putih Takengon Aceh Tengah, Aceh.

Email : putranovic@yahoo.co.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran mahasiswa PGRA semester 4 kelas A STAIN Gajah Putih Takengon yang sering mengakses situs jejaring sosial *facebook* di Kampus; (2) Indeks Prestasi mahasiswa PGRA semester 4 kelas A STAIN Gajah Putih Takengon; (3) dampak positif atau negatif kegiatan mengakses *facebook* terhadap Indeks Prestasi mahasiswa PGRA semester 4 kelas A STAIN Gajah Putih Takengon. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis *ex-post facto*. Variabel bebasnya adalah kegiatan mengakses *facebook* dan variabel terikatnya yaitu Indeks Prestasi mahasiswa. Penelitian dilakukan di STAIN Gajah Putih Takengon, Prodi PGRA semester IV tahun ajaran 2015/2016 mulai bulan Maret-Juni 2016. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PGRA semester 4 kelas A STAIN Gajah Putih Takengon. Data diperoleh dari hasil kuesioner dan dokumentasi hasil tes. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat, uji normalitas, uji linieritas dan analisis dengan uji korelasi *product moment*. Hipotesis dalam penelitian ini: (1) hipotesa nihil (H_0), tidak ada dampak antara kegiatan mengakses *facebook* terhadap Indeks Prestasi mahasiswa PGRA semester 4 kelas A STAIN Gajah Putih Takengon; (2) hipotesa kerja (H_a) Ada dampak antara kegiatan mengakses *facebook* terhadap Indeks Prestasi mahasiswa PGRA semester 4 kelas A STAIN Gajah Putih Takengon. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) hasil deskriptif mengenai mengakses *facebook* menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa PGRA semester 4 kelas A mempunyai *facebook*. Sebagian besar kegiatan mengakses *facebook* siswa dalam kategori kadang-kadang sebanyak 20 responden (68,96%), selanjutnya paling sedikit yaitu pada kategori jarang sebanyak 2 responden (13,80%); (2) hasil deskriptif Indeks Prestasi mahasiswa PGRA semester 4 kelas A menunjukkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki Indeks Prestasi sangat memuaskan sebanyak 23 responden (79,32%); (3) tidak terdapat dampak antara kegiatan mengakses *facebook* terhadap Indeks Prestasi mahasiswa PGRA semester 4 kelas A, hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung variabel mengakses *facebook* sebesar -0,095 dengan nilai signifikansi sebesar 0,625. Oleh karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel ($-0,191 < 0,60$) dan nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,625 > 0,05$). Adanya kegiatan mengakses *facebook* pada mahasiswa PGRA semester 4 kelas A dengan media sosial internet dapat juga menjaga kestabilan Indeks Prestasi.

Kata kunci: mengakses *facebook*, Indeks Prestasi

Pendahuluan

a. Latar Belakang

Tren saat teknologi informasi saat ini adalah mulai dari perkembangan pesat *gadget* sampai ke informasi yang mudah kita dapatkan secara *online*. Kemajuan teknologi di bidang informasi berupa pengembangan internet baik *website* maupun *chatting* menjadikan dunia semakin mudah dijangkau. Namun, kemajuan teknologi informasi tersebut bisa berdampak positif maupun negatif tergantung pada pemanfaatannya.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), melalui situs <https://kominfo.go.id> mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Menurut data dari Webershandwick, perusahaan *public relations* dan pemberi layanan jasa komunikasi, untuk wilayah Indonesia ada sekitar 65 juta pengguna *facebook* aktif. Sebanyak 33 juta pengguna aktif per harinya, 55 juta pengguna aktif yang memakai perangkat *mobile* dalam pengaksesannya per bulan dan sekitar 28 juta pengguna aktif yang memakai perangkat *mobile* per harinya. (<https://kominfo.go.id>, 2013).

Kebanyakan pengguna jejaring sosial adalah remaja yang berusia antara 15-19 tahun. Masa remaja adalah masa yang penuh frustrasi, konflik, masa penuh gejolak, masa percintaan, masa penyesuaian diri, dan merupakan masa transisi ke dunia dewasa. Hampir semua remaja mempunyai salah satu macam jejaring sosial dan menjadi perbincangan yang sudah umum bagi remaja. Melalui situs jejaring sosial dapat berkomunikasi secara terbuka, tidak terbatas apapun itu dapat berkomunikasi dengan teman ataupun kenalan baru. Dengan semakin pesat perkembangan situs jejaring sosial tidak dapat dipungkiri dapat memiliki dampak negatif maupun dampak positif (Wijaya, 2007).

Pendidikan sebagai salah satu sarana terpenting untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Prestasi akademis adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi belajar penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (kbbi.web.id, 2016).

Proses belajar mengajar tersebut dapat terlaksana jika faktor-faktor yang mendukung prestasi belajar diperhatikan dengan baik. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktor internal adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, serta faktor lingkungan masyarakat. Jika faktor-faktor tersebut berada dalam kondisi yang baik, maka akan sangat mendukung prestasi belajar. Keberhasilan proses belajar mengajar yang baik dapat dilihat melalui hasil evaluasi mahasiswa yang diterjemahkan dalam Indek Prestasi Kumulatif (IPK) (Slameto, 2003).

b. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah:

1. Bagaimanakah gambaran mahasiswa PGRA semester 4 kelas A STAIN Gajah Putih Takengon yang sering mengakses situs jejaring sosial *facebook* di kampus?
2. Bagaimanakah prestasi akademik mahasiswa PGRA semester 4 kelas A STAIN Gajah Putih Takengon?
3. Apakah ada dampak positif atau negatif kegiatan mengakses *facebook* terhadap Indeks Prestasi mahasiswa PGRA semester 4 kelas A STAIN Gajah Putih Takengon?

c. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian (Sugiyono, 2010:85). Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, pada penelitian ini diajukan hipotesis penelitian dengan rumusan bahwa:

1. Hipotesa nihil (H_0)

Tidak ada dampak antara kegiatan mengakses *facebook* terhadap Indeks Prestasi mahasiswa PGRA semester 4 kelas A STAIN Gajah Putih Takengon.

2. Hipotesa kerja (H_a)

Ada dampak antara kegiatan mengakses *Facebook* terhadap Indeks Prestasi mahasiswa PGRA semester 4 kelas A STAIN Gajah Putih Takengon.

Tinjauan Pustaka

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004, dan berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat. Pada September 2012, *facebook* memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti "rekan kerja" atau "teman dekat" (<https://id.wikipedia.org>).

Saifudin Azwar mengatakan prestasi belajar merupakan dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, Indeks Prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan. Pengertian prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Hadi, 2012). Prestasi akademik pada penelitian ini dinilai berdasarkan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Indeks Prestasi (IP) adalah penilaian keberhasilan studi semester yang

dilakukan pada tiap akhir semester. Penilaian ini meliputi semua mata kuliah yang direncanakan mahasiswa dalam Kartu Rencana Studi (KRS). Perhitungan IP menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

Dengan K adalah besarnya SKS masing-masing matakuliah, dan N adalah nilai-nilai masing-masing mata kuliah.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis *ex-post facto* karena tidak memerlukan perlakuan terhadap variabel yang diteliti, mengungkap fakta berdasarkan gejala yang telah ada pada sisi responden selanjutnya selanjutnya dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksi bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Sukardi, 2003:15). Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yang diberi simbol X dan satu variabel terikat yang diberi simbol Y. Variabel bebasnya adalah kegiatan mengakses *facebook* dan variabel terikatnya adalah Indeks Prestasi mahasiswa. Populasi yang digunakan untuk penelitian adalah mahasiswa PGRA semester 4 kelas A STAIN Gajah Putih Takengon sebanyak 29 mahasiswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Statistik deskripsi

Hasil analisis deskripsi masing-masing variabel yaitu kegiatan mengakses *facebook* dan Indeks Prestasi belajar dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Secara ringkas statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif statistik

Variabel	Mengakses <i>Facebook</i>	Prestasi Belajar
Mean	152,62	3.07
Median	147,00	3.06
Mode	122,00	3.24
Std. Deviation	30,33	0.237
Minimum	85,00	2.70
Maximum	202,00	3.55

2. Deskripsi data kegiatan mengakses *facebook*

Deskripsi skor data kegiatan mengakses *facebook* mahasiswa PGRA semester 4 kelas A dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi data kegiatan mengakses *facebook*

No.	Interval	F	%
1	85.0 - 104.5	1	3.4
2	104.6 - 124.1	6	17.2
3	124.2 - 143.7	7	24.1
4	143.8 - 163.3	6	20.7
5	163.4 - 182.9	3	10.3
6	183 - 202.5	7	24.1
Jumlah		29	100

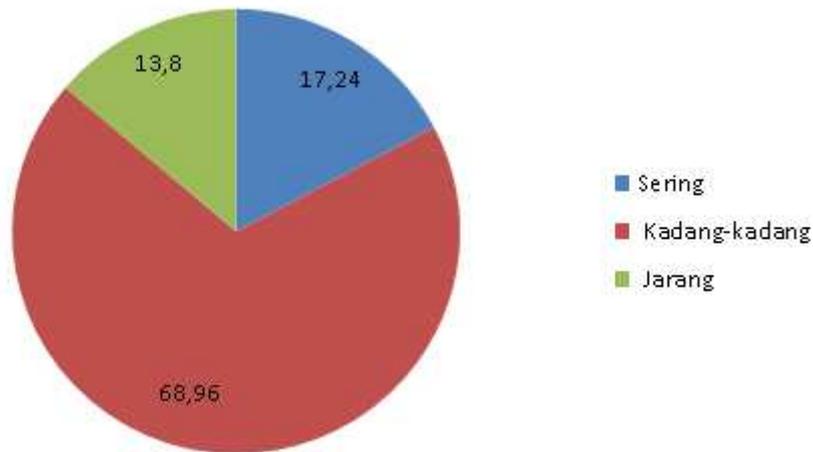
Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui bahwa sebagian besar skor kegiatan mengakses *facebook* siswa pada interval 124.2-143.7 dengan frekuensi 7 mahasiswa atau sebanyak 24,1% dan pada interval 183-202.5 dengan frekuensi 7 mahasiswa atau sebanyak 24,1% sedangkan skor kegiatan mengakses *facebook* siswa terendah yaitu pada interval 85-104,5 dengan 1 peserta 3.4%.

Untuk melihat tingkat kecenderungan masing-masing variabel maka dilakukan distribusi kategori masing-masing variabel. Tingkat kecenderungan dibagi menjadi 3 yaitu sering, kadang-kadang dan jarang. Berikut adalah hasil distribusi kategori mengakses *facebook* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi kategori kegiatan mengakses *facebook*

Batasan	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
$X \geq 191$	5	17,24	Sering
$121 \leq X < 191$	20	68.96	Kadang-kadang
$X < 121$	2	13,80	Jarang
Total	29	100.0	

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui sebagian besar kegiatan mengakses *facebook* siswa dalam kategori kadang-kadang sebanyak 20 responden (68,96%), selanjutnya paling sedikit yaitu pada kategori jarang sebanyak 2 responden (13,80%). Perbandingan proporsi mengenai distribusi kategori kegiatan mengakses *facebook* dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Gambar 1. Grafik *pie* distribusi kategori kegiatan mengakses *facebook*

a. Frekuensi mengakses *facebook*

Kategori untuk mengukur tingkat kecenderungan masing-masing indikator frekuensi mengakses *facebook* maka dilakukan distribusi kategori masing-masing indikator. Tingkat kecenderungan dibagi menjadi 3 yaitu sering, kadang-kadang dan jarang. Berikut adalah hasil distribusi kategori frekuensi mengakses *facebook* yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Deskripsi kategori frekuensi mengakses *facebook*

Batasan	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
$X \geq 96$	7	24,13	Sering
$73 \leq X < 95$	13	44,82	Kadang-kadang
$X < 74$	9	31,05	Jarang
Total	29	100.0	

Berdasarkan Tabel 4 di atas diketahui sebagian besar frekuensi mengakses *facebook*, mahasiswa dalam kategori kadang-kadang sebanyak 13 responden (44,82%), selanjutnya yaitu pada kategori sering 7 responden (24,13%) dan jarang sebanyak 9 responden (31,05%).

b. Kegiatan mengakses

Hasil pengukuran kategori untuk mengukur tingkat kecenderungan masing-masing indikator kegiatan mengakses maka dilakukan distribusi kategori masing-masing indikator. Tingkat kecenderungan dibagi menjadi 3 yaitu sering, kadang-kadang dan jarang. Berikut adalah hasil distribusi distribusi kategori kegiatan mengakses *facebook* adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi kategori kegiatan mengakses

Batasan	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
$X \geq 70$	14	48,27	Sering
$53 \leq X < 69$	11	37,93	Kadang-kadang
$X < 52$	4	13,80	Jarang
Total	29	100.0	

Berdasarkan Tabel 5 di atas diketahui sebagian besar kegiatan mengakses *facebook* siswa dalam kategori sering sebanyak 14 responden (48,27%), selanjutnya paling sedikit yaitu pada kategori jarang sebanyak 4 responden (13,80%).

3. Indeks Prestasi mahasiswa PGRA semester 4 kelas A

Deskripsi skor data Indeks Prestasi mahasiswa PGRA semester 4 kelas A dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Deskripsi data Indeks Prestasi

No.	Interval	F	%
1	2,25 – 2,75	3	10,34
2	2,76 – 3,50	23	79,32
3	3,51 – 4,00	3	10,34
Jumlah		29	100%

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa skor Indeks Prestasi mahasiswa mayoritas pada kategori sangat memuaskan sebanyak 23 (79,32%), pada kategori memuaskan sebanyak 3 (10,34%) dan pada kategori dengan pujian sebanyak 3 (10,34%).

4. Uji prasyarat

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Skewness* dan *Kurtosis* dari residual. Jika nilai Z hitung $<$ Z Tabel maka data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas masing-masing variabel.

Tabel 7. Uji normalitas

Batasan	Zskewness	Zkurtosis	Ztabel	Kategori
Kegiatan Mengakses <i>Facebook</i>	0,214	-0,587	1,960	Normal
Prestasi Belajar	0,803	-0,524	1,960	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Z Skewness* dan *Z Kurtosis* pada masing-masing variabel lebih kecil dari *Z* tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada masing-masing variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai dampak yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Uji linearitas menggunakan uji F. Variabel bebas mempunyai dampak yang linier apabila nilai signifikansi (*p*) pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Jika dilihat dari nilai F hitung, variabel bebas mempunyai dampak yang linier maka F hitung lebih kecil dari F table. Hasil uji linearitas disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 8. Uji linearitas

Variabel	F hitung	db	F tabel	Sig.(p)	Keterangan
mengakses <i>facebook</i> *Indeks Prestasi	0,529	24: 3	5,78	0,854	Linier

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa nilai signifikansi (*p*) pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 ($0,854 > 0,05$) dan nilai F hitung yang diperoleh lebih kecil dari F tabel ($0,592 < 5,78$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak linear antara kegiatan mengakses *facebook* terhadap Indeks Prestasi. Sehingga dapat dilanjutkan analisis berikutnya.

5. Uji hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya dampak kegiatan mengakses *facebook* terhadap Indeks Prestasi mahasiswa PGRA semester 4 kelas A digunakan korelasi *product moment*. Uji hipotesis ini dilihat dari nilai probabilitas (*p*), jika nilai *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) atau nilai *r* hitung yang diperoleh lebih besar dari *r* table maka H_a diterima, artinya variabel bebas berdampak terhadap variabel variabel terikatnya, dan sebaliknya jika *p-value* lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($p > 0,05$) atau *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel maka H_a di tolak, H_0 diterima artinya variabel bebas tidak berdampak signifikan terhadap variabel terikatnya. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis kegiatan mengakses *facebook* terhadap Indeks Prestasi mahasiswa.

Tabel 8. Hasil analisis korelasi *product moment*

Variabel	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Sig.(p)	Keterangan
Kegiatan mengakses <i>Facebook</i> dengan Indeks Prestasi	-0,095	0,360	0,625	Tidak Signifikan

Berdasarkan dari Tabel 8 diperoleh bahwa *r* hitung variabel mengakses *facebook* sebesar -0,095 dengan nilai signifikansi sebesar 0,625. Oleh karena nilai *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel ($-0,095 < 0,360$) dan nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,625 > 0,05$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat dampak antara kegiatan mengakses *facebook* terhadap Indeks Prestasi mahasiswa pgra semester 4 kelas A.

6. Kategori mahasiswa mengakses *facebook* terhadap Indeks Prestasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada subyek penelitian yang berjumlah 29 orang dalam 1 kelas, diketahui bahwa seluruh siswa mempunyai *facebook*. Siswa dalam kategori mengakses sering berjumlah 5 orang dengan rata-rata Indeks Prestasi 3,31 kategori sangat memuaskan, siswa dalam kategori mengakses kadang-kadang berjumlah 20 orang dengan rata-rata Indeks Prestasi 3,03 kategori sangat memuaskan, sedangkan untuk siswa dalam kategori mengakses jarang berjumlah 2 orang dengan rata-rata prestasi belajar 2,93 kategori sangat memuaskan. Hasil kategori siswa mengakses *facebook* terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Kategori siswa mengakses *facebook* terhadap Indeks Prestasi

Kategori Mengakses	Jumlah Mahasiswa	Rerata Prestasi Belajar	Kategori Prestasi Belajar
Sering	5	3,31	Sangat Memuaskan
Kadang-kadang	20	3,03	Sangat Memuaskan
Jarang	2	2,93	Sangat Memuaskan

Kesimpulan

1. Hasil deskriptif mengenai mengakses *facebook* menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa PGRA semester 4 kelas A mempunyai *facebook*. Sebagian besar kegiatan mengakses *facebook* siswa dalam kategori kadang-kadang sebanyak 20 responden (68,96%), selanjutnya paling sedikit yaitu pada kategori jarang sebanyak 2 responden (13,80%).
2. Hasil deskriptif Indeks Prestasi mahasiswa PGRA semester 4 kelas A menunjukkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki Indeks Prestasi sangat memuaskan sebanyak 23 responden (79,32%).

3. Tidak terdapat dampak antara kegiatan mengakses *facebook* terhadap Indeks Prestasi mahasiswa PGRA semester 4 kelas A, hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung variabel mengakses *facebook* sebesar $-0,095$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,625$. Oleh karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel ($-0,191 < 0,60$) dan nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,625 > 0,05$). Adanya kegiatan mengakses *facebook* pada mahasiswa PGRA semester 4 kelas A dengan media sosial internet dapat juga menjaga kestabilan Indeks Prestasi.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kegiatan mengakses *facebook* tidak berdampak prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, pihak kampus diharapkan mampu mengimplementasikan hasil temuan ini untuk terus mengoptimalkan prestasi akademik mahasiswa, dimana pihak kampus dapat memasang jaringan internet seperti *Wi-Fi* yang dapat mengakses internet karena dengan adanya internet dan sosial media yang dapat dimanfaatkan mahasiswa tidak selalu berdampak negatif terhadap prestasi akademik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penelitian ini menyarankan agar sarana fasilitas internet terutama media sosial dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan dan informasi, berdiskusi dengan teman-teman lain yang beda kampus. Mahasiswa disarankan untuk bijak memanfaatkan fasilitas media sosial, internet kampus untuk kegiatan positif dan bermanfaat, misalnya dengan mencari bertukar informasi tentang agama islam dengan media sosial sehingga akan meningkatkan kreatifitas belajar.

Daftar Pustaka

- KBBI. 2016. Prestasi. <http://kbbi.web.id/prestasi>. Diakses 16 Juni 2016.
- Kominfo. 2016. Pnggunaan Internet Indonesia. https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/b erita_satker. Diakses 16 juni 2016.
- Saifudin, Azwar. 1996. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Pustaka Pelajar. Jogyakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi penelitian pendidikan: kompetensi dan praktiknya*. Bumi aksara. Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi, dalam Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

Wijaya, Andrianto. 2010. Identifikasi Manfaat Fitur Jejaring Sosial (Social Network) pada Aplikasi e-Commerce Berbasiskan Web. *Jurnal Manajemen UNNUR Bandung*, 2 (1), 43-53. Diambil dari *Indonesian Scientific Journal Database (ISJD)*.

Wikipedia. 2016. Facebook. <https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>. Diakses 16 juni 2016.